

HUBUNGAN ANTARA BEBAN KERJA DENGAN KONFLIK PERAN GANDA PADA PEGAWAI WANITA YANG SUDAH MENIKAH DI PUSKESMAS RANAH SALIDO

Chaira Putriana, Program Psikologi, Fakultas Psikologi
Universitas Putra Indonesia YPTK Padang
Email: putrianachaira@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara beban kerja dengan konflik peran ganda pada pegawai wanita yang sudah menikah di Puskesmas Ranah Salido. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah beban kerja dan variabel terikat adalah konflik peran ganda. Alat ukur yang digunakan adalah skala beban kerja dan skala konflik peran ganda yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 73 pegawai wanita yang sudah menikah dan ditentukan dengan teknik sampling jenuh. Hasil uji validitas pada skala beban kerja diperoleh koefisien antara 0,310 sampai 0,705 dengan reliabilitas 0,893, sedangkan pada skala konflik peran ganda koefisien validitas berkisar antara 0,306 sampai 0,848 dengan reliabilitas 0,916. Berdasarkan analisis data menggunakan korelasi Pearson Product Moment, diperoleh nilai korelasi $r = 0,568$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,01$) yang berarti hipotesis diterima. Menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara beban kerja dan konflik peran ganda. Artinya, semakin tinggi beban kerja yang diterima pegawai wanita, maka semakin tinggi pula konflik peran ganda yang dialami, dan sebaliknya semakin rendah beban kerja maka semakin rendah konflik peran ganda. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sedang dan signifikan antara beban kerja dengan konflik peran ganda pada pegawai wanita yang sudah menikah di Puskesmas Ranah Salido. Adapun sumbangan efektif dari variabel beban kerja terhadap konflik peran ganda sebesar 32,3%.

Kata kunci : Beban Kerja, Konflik Peran Ganda, Pegawai wanita, Psikologi Kerja, Puskesmas.

**THE RELATIONSHIP BETWEEN WORKLOAD AND DUAL ROLE
CONFLICT IN MARRIED FEMALE EMPLOYEES AT
RANAH SALIDO HEALTH CENTER**

Chaira Putriana, *Psychology Program, Faculty of Psychology*
Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang
Email: putrianachaira@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between workload and dual role conflict in married female employees at the Ranah Salido Community Health Center. The independent variable in this study is workload and the dependent variable is dual role conflict. The measuring instruments used are the workload scale and the dual role conflict scale whose validity and reliability have been tested. The sample in this study amounted to 73 married female employees and was determined using a saturated sampling technique. The results of the validity test on the workload scale obtained a coefficient between 0.310 to 0.705 with a reliability of 0.893, while on the dual role conflict scale the validity coefficient ranged from 0.306 to 0.848 with a reliability of 0.916. Based on data analysis using Pearson Product Moment correlation, a correlation value of $r = 0.568$ was obtained with $p = 0.000$ ($p < 0.01$) which means the hypothesis is accepted. Showing a positive and significant relationship between workload and dual role conflict. This means that the higher the workload received by female employees, the higher the dual role conflict they experience, and conversely, the lower the workload, the lower the dual role conflict. This indicates a moderate and significant relationship between workload and dual role conflict among married female employees at the Ranah Salido Community Health Center. The effective contribution of the workload variable to dual role conflict is 32.3%.

Keyword : Workload, Dual Role Conflict, Female Employees, Work Psychology, Health Center.